

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

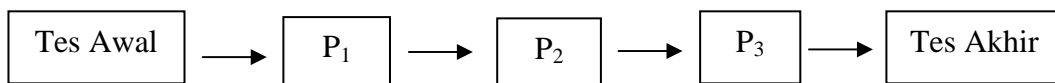
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, tanpa adanya kelas kontrol atau *one group desain*. Desain ini mencakup tes yang dilakukan sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut tes awal (*pretest*), dan sesudah eksperimen (O_2) disebut tes akhir (*posttest*).

Pola:

$O_1 \times O_2$

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes yang meliputi tes awal dan tes akhir. Tes awal yakni berupa tes kemampuan membaca puisi sebelum menggunakan media VCD pembacaan puisi para penyair. Siswa memilih satu buah puisi dari tiga buah puisi yang telah disiapkan oleh peneliti, dan membacanya di muka kelas. Kemudian setelah mengikuti tiga kali tahapan pembelajaran dengan menggunakan media VCD pembacaan puisi para penyair, pada tahapan yang kelima diadakan tes akhir. Tes akhir yakni berupa tes kemampuan membaca puisi sesudah menggunakan media VCD pembacaan puisi para penyair. Puisi yang dibacakan siswa adalah puisi yang dibacanya pada tes awal.

Perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



Keterangan: P₁ = Perlakuan 1

P₂ = Perlakuan 2

P₃ = Perlakuan 3

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian menitikberatkan pada penerapan media VCD pembacaan puisi para penyair dalam pembelajaran membaca puisi dengan mengambil subjek penelitian siswa kelas VII G SMP Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2007/2008 yang berjumlah 31 orang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Bandung yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No.89 Bandung 40153.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua instrumen, yakni instrumen perlakuan dan instrumen pengumpulan data. Kedua instrumen tersebut akan diuraikan di bawah ini.

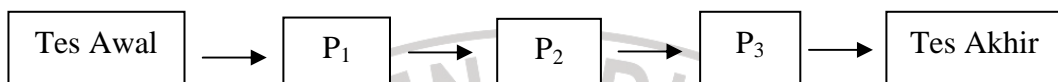
3.3.1 Instrumen Perlakuan

Observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O₁) disebut tes awal, dan sesudah eksperimen (O₂) disebut tes akhir.

Pola:

$$O_1 \times O_2$$

Perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



Keterangan: P₁ = Perlakuan 1

P₂ = Perlakuan 2

P₃ = Perlakuan 3

Diagram di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada tahap pertama penelitian, penulis melakukan tes awal kemampuan membaca puisi siswa. Penulis menyediakan tiga pilihan puisi untuk siswa, yakni puisi yang berjudul "Lagu Hujan" karya Acep Zamzam Noor, "Doa" karya Chairil Anwar, dan "Pak Guru Acil" karya Saini K.M.
- 2) Pada tahap kedua penelitian, penulis memberikan perlakuan kepada siswa, yakni menerapkan pembelajaran membaca puisi dengan media VCD pembacaan puisi para penyair. Penulis memberikan tiga model pembacaan puisi dengan media VCD pembacaan puisi para penyair. Puisi yang akan disajikan kepada siswa mempunyai tiga tema yang berbeda untuk diapresiasi siswa. Pembacaan puisi yang pertama adalah puisi "Sajak Joki Tobing untuk Widuri" karya W.S. Rendra yang dibacakan oleh W.S. Rendra, puisi yang kedua adalah puisi "Tanah Air Mata" karya Sutardji Calzoum Bachri yang dibacakan oleh Sutardji Calzoum Bachri, dan puisi yang ketiga adalah puisi

”Sajadah Panjang” karya Taufiq Ismail yang dibacakan oleh Taufiq Ismail. Puisi-puisi tersebut dibacakan oleh para penyair ternama di Indonesia dengan pembawaan/karakteristik berbeda dan penuh penghayatan sehingga dapat dijadikan sebagai model/ccontoh pembacaan puisi yang tepat untuk para siswa.

- 3) Pada tahap ketiga penelitian, penulis memberikan perlakuan kepada siswa, yakni menerapkan pembelajaran membaca puisi dengan media VCD pembacaan puisi para penyair. Penulis memberikan tiga model pembacaan puisi dengan media VCD pembacaan puisi para penyair. Puisi yang akan disajikan kepada siswa mempunyai tiga tema yang berbeda untuk diapresiasi siswa. Namun, pada pertemuan ketiga ini, pembacaan puisi yang pertama disajikan adalah puisi “Kesaksian” karya karya W.S. Rendra yang dibacakan oleh W.S. Rendra, puisi yang kedua adalah puisi ”Perjalanan Kubur” karya Sutardji Calzoum Bachri yang dibacakan oleh Sutardji Calzoum Bachri, dan puisi yang ketiga adalah puisi ”Rasulullah Menyuruh Kita” karya Taufiq Ismail yang dibacakan oleh Taufiq Ismail.
- 4) Pada tahap keempat penelitian, penulis memberikan perlakuan kepada siswa, yakni menerapkan pembelajaran membaca puisi dengan media VCD pembacaan puisi para penyair. Penulis memberikan tiga model pembacaan puisi dengan media VCD pembacaan puisi para penyair. Puisi yang akan disajikan kepada siswa mempunyai tiga tema yang berbeda untuk diapresiasi siswa. Pembacaan puisi yang pertama disajikan adalah puisi “Hutan Bogor” karya karya W.S. Rendra yang dibacakan oleh W.S. Rendra, puisi yang kedua adalah puisi ”Walau” karya Sutardji Calzoum Bachri yang dibacakan oleh

Sutardji Calzoum Bachri, dan puisi yang ketiga adalah puisi "Seorang Tukang Rambutan pada Istrinya" karya Taufiq Ismail yang dibacakan oleh Taufiq Ismail. Puisi ini bertema sosial, religi, dan nasionalisme.

- 5) Pada tahap terakhir, penulis melakukan tes akhir kemampuan membaca puisi siswa. Penulis tetap menyediakan tiga pilihan puisi yang sama untuk siswa, yakni puisi yang berjudul "Lagu Hujan" karya Acep Zamzam Noor, "Doa" karya Chairil Anwar, dan "Pak Guru Acil" karya Saini K.M. Siswa dipersilakan untuk membaca puisi yang sama dengan puisi yang pernah dibacanya pada pertemuan pertama.

Deskripsi perlakuan di atas dituangkan dalam instrumen perlakuan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran berikut ini.

SKENARIO PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/semester : VII/2

Alokasi waktu : 5 x 80 menit (5 x pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, dan kinestik sesuai dengan isi puisi.

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu meandai penjeadaan dalam puisi yang akan dibacakan dan mampu membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, dan kinestik yang sesuai dengan isi puisi.

C. Indikator

- Siswa mengetahui teknik pembacaan puisi yang baik.
- Siswa menandai penjeadaan dalam puisi yang dibacakan.
- Siswa membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, dan kinestik yang sesuai dengan isi puisi.

D. Materi Pokok

Membaca puisi.

E. Skenario Pembelajaran

Pertemuan 1 (Tes awal)

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengondisikan kelas untuk menghadapi tes awal.• Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.• Peneliti memberikan motivasi kepada siswa.• Peneliti menyediakan tiga pilihan puisi yang berjudul "Lagu Hujan" karya Acep Zamzam Noor, "Doa" karya Chairil Anwar, dan "Pak Guru Acil" karya Saini K.M.	5 menit	Ceramah

2.	Inti Setiap siswa diinstruksikan untuk membaca sebuah puisi dan dinilai oleh tiga orang penilai.	70 menit	Instruksi
3.	Penutup Peneliti menutup pertemuan pertama.	5 menit	Ceramah

Pertemuan 2 (Perlakuan 1)

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Pembuka <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mempresensi siswa. • Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. • Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan tujuan untuk mengondisikan siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran. • Peneliti memperkenalkan teknik pembacaan puisi yang baik. 	10 menit	Ceramah
2.	Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyaksikan tiga pembacaan puisi 	65 menit 25 menit	Pemodelan Inkuiri

	<p>para penyair. Puisi pertama berjudul “Sajak Joki Tobing untuk Widuri” karya W.S. Rendra yang dibacakan oleh W.S. Rendra, puisi kedua adalah puisi ”Tanah Air Mata” karya Sutardji Calzoum Bachri yang dibacakan oleh Sutardji Calzoum Bachri, dan puisi ketiga adalah puisi ”Sajadah Panjang” karya Taufiq Ismail yang dibacakan oleh Taufiq Ismail.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan komentar mengenai apresiasinya terhadap pembacaan puisi para penyair. 10 menit • Siswa menganalisis isi dan unsur-unsur yang terdapat di dalam puisi-puisi yang telah dibacakan. 15 menit • Siswa belajar membaca puisi ”Sajak Joki Tobing untuk Widuri”, ”Tanah Air Mata”, dan ”Sajadah Panjang”. 15 menit 		<p>Instruksi</p> <p>Diskusi</p> <p>Ceramah</p>
<p>3. Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Peneliti memberi kesempatan pada siswa 	<p>5 menit</p>	<p>Ceramah</p> <p>Refleksi</p> <p>Tanya Jawab</p>

	<p>untuk mengemukakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 		
--	--	--	--

Pertemuan 3 (Perlakuan 2)

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	<p>Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mempresensi siswa. • Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. • Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan tujuan untuk mengondisikan siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran. • Peneliti melakukan apersepsi. Peneliti memperkenalkan kembali teknik pembacaan puisi yang baik. 	<p>10 menit</p>	<p>Ceramah</p>
2.	<p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyaksikan tiga pembacaan puisi para penyair. Puisi pertama berjudul 	<p>65 menit</p> <p>25 menit</p>	<p>Pemodelan</p> <p>Inkuiri</p> <p>Instruksi</p>

	<p>“Kesaksian” karya W.S. Rendra yang dibacakan oleh W.S. Rendra, puisi kedua adalah puisi ”Perjalanan Kubur” karya Sutardji Calzoum Bachri yang dibacakan oleh Sutardji Calzoum Bachri, dan puisi ketiga adalah puisi ”Rasulullah Menyuruh Kita” karya Taufiq Ismail yang dibacakan oleh Taufiq Ismail.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis isi dan unsur-unsur yang terdapat di dalam puisi-puisi yang telah dibacakan. 15 menit • Siswa belajar membaca puisi ”Kesaksian”, ”Perjalanan Kubur”, dan ”Rasulullah Menyuruh Kita”. 10 menit • Siswa berdiskusi mengenai hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam membaca puisi. 10 menit • Siswa dan peneliti menyimpulkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi. 5 menit 		<p>Diskusi Ceramah</p>
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah di- 	<p>5 menit</p>	<p>Ceramah Refleksi Tanya</p>

	<p>laksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memberi kesempatan pada siswa untuk mengemukakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. • Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 		Jawab
--	--	--	-------

Pertemuan 4 (Perlakuan 3)

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	<p>Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mempresensi siswa. • Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. • Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan tujuan untuk mengondisikan siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran. • Peneliti melakukan apersepsi. Peneliti memperkenalkan kembali teknik pembacaan puisi yang baik. 	10 menit	Ceramah

2.	<p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyaksikan tiga pembacaan puisi para penyair. Puisi pertama berjudul “Hutan Bogor” karya W.S. Rendra yang dibacakan oleh W.S. Rendra, puisi kedua adalah puisi “Walau” karya Sutardji Calzoum Bachri yang dibacakan oleh Sutardji Calzoum Bachri, dan puisi ketiga adalah puisi “Seorang Tukang Rambutan pada Istrinya” karya Taufiq Ismail yang dibacakan oleh Taufiq Ismail. • Siswa menganalisis isi dan unsur-unsur yang terdapat di dalam puisi-puisi yang telah dibacakan. • Siswa belajar membaca puisi “Hutan Bogor”, “Walau”, dan “Seorang Tukang Rambutan pada Istrinya”. • Siswa mengomentari pembacaan puisi temannya. • Siswa dan peneliti menyimpulkan kembali hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi. 	<p>65 menit</p> <p>25 menit</p> <p>15 menit</p> <p>15 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>Pemodelan</p> <p>Inkuiri</p> <p>Instruksi</p> <p>Diskusi</p> <p>Ceramah</p>
----	---	---	--

3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Peneliti memberi kesempatan pada siswa untuk mengemukakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. • Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	5 menit	<p>Ceramah</p> <p>Refleksi</p> <p>Tanya Jawab</p>
-----------	---	----------------	---

Pertemuan 5 (Tes akhir)

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	<p>Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengondisikan kelas untuk menghadapi tes akhir. • Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. • Peneliti memberikan motivasi kepada siswa. • Peneliti menyediakan tiga puisi pilihan, yaitu: "Lagu Hujan" karya Acep Zamzam Noor, "Doa" karya Chairil Anwar, dan 	5 menit	Ceramah

	”Pak Guru Acil” karya Saini K.M.		
	Inti		
2.	Setiap siswa diinstruksikan untuk membaca sebuah puisi yang telah dibacanya pada tes awal dan dinilai oleh tiga orang penilai.	70 menit	Instruksi
	Penutup		
3.	Peneliti menutup pertemuan kelima.	5 menit	Ceramah

E. Media dan Sumber Pembelajaran

1) Media:

- Puisi berjudul *Doa* karya Chairil Anwar, *Lagu Hujan* karya Acep Zamzam Noor, dan *Pak Guru Acil* karya Saini K.M.
- VCD pembacaan puisi para penyair, yakni VCD pembacaan puisi W.S. Rendra, Sutardji Calzoum Bachri, dan Taufiq Ismail.
- *VCD player/ Infokus dan laptop.*

2) Sumber Pembelajaran

- Buku paket : Kosasih, E. dan Joko Mumpuni. 2006. *Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Piranti Darma.
- Buku referensi : Efendi, S. 2002. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Jakarta:

Pustaka Jaya.

F. Penilaian

- 1) Penilaian tes awal
- 2) Penilaian tes akhir

Format Penilaian Tes Membaca Puisi

Nama Siswa	Puisi	Penjiwaan		Vokal					Gerak			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

Keterangan:

- 1 = pemahaman,
- 2 = penghayatan,
- 3 = artikulasi,
- 4 = intonasi,
- 5 = karakter suara,
- 6 = tempo,
- 7 = *power* suara,
- 8 = mimik,
- 9 = *gesture*, dan
- 10 = pantomimik.

3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah menyusun instrumen penelitian atau alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca puisi. Tes yang digunakan adalah tes awal dan tes akhir.

Puisi yang disediakan sebagai pilihan untuk dibaca siswa sebanyak tiga buah, yakni puisi yang berjudul "Lagu Hujan" karya Acep Zamzam Noor, "Doa" karya Chairil Anwar, dan "Pak Guru Acil" karya Saini K.M. Adapun kriteria penilaian yang digunakan pada tes awal dan tes akhir adalah sebagai berikut.

a. Penjiwaan : - pemahaman

- penghayatan

b. Vokal : - artikulasi

- intonasi

- karakter suara

- tempo

- *power* suara

c. gerak : - mimik

- *gesture*

- pantomimik

Aspek-aspek tersebut diberi bobot skor 1 – 4. untuk lebih jelasnya, penilaian tersebut dijelaskan dalam bagan sebagai berikut.

Nama Siswa	Puisi	Penjiwaan		Vokal					Gerak			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

Keterangan:

- 1 = pemahaman,
- 2 = penghayatan,
- 3 = artikulasi,
- 4 = intonasi,
- 5 = karakter suara,
- 6 = tempo,
- 7 = *power* suara,
- 8 = mimik,
- 9 = *gesture*,
- 10 = pantomimik.

Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut.

Pemahaman

Angka 4 : pemahaman siswa terhadap puisi sangat baik sehingga mampu menyampaikan pesan/amanat penyair dalam puisi yang ia bacakan.

Angka 3 : pemahaman siswa terhadap puisi cukup baik, mampu memahami isi puisi yang dibacanya.

Angka 2 : pemahaman siswa terhadap puisi kurang baik sehingga pesan yang ia sampaikan kepada pengapresiasi (penonton/penyimak) kurang jelas.

Angka 1 : pemahaman siswa terhadap puisi tidak baik sehingga ia tidak dapat menyampaikan isi puisi kepada penyimak dengan baik.

Penghayatan

Angka 4 : penghayatan sangat sesuai dengan jiwa puisi.

Angka 3 : penghayatan cukup sesuai dengan jiwa puisi.

Angka 2 : penghayatan kurang sesuai dengan jiwa puisi.

Angka 1 : penghayatan tidak sesuai dengan jiwa puisi.

Artikulasi

Angka 4 : artikulasi jelas.

Angka 3 : artikulasi jelas, namun terdapat beberapa kata yang kurang jelas.

Angka 2 : artikulasi kurang jelas.

Angka 1 : artikulasi tidak jelas.

Intonasi

Angka 4 : intonasi sesuai dengan irama dan jiwa puisi.

Angka 3 : intonasi berirama namun kurang sesuai dengan jiwa puisi.

Angka 2 : intonasi berirama namun tidak sesuai dengan jiwa puisi.

Angka 1 : intonasi tidak berirama dan tidak sesuai dengan jiwa puisi.

Karakter Suara

Angka 4 : karakter suara sesuai dengan isi dan jiwa puisi.

Angka 3 : karakter suara cukup sesuai dengan isi dan jiwa puisi.

Angka 2 : karakter suara kurang sesuai dengan isi dan jiwa puisi.

Angka 1 : karakter suara tidak sesuai dengan isi dan jiwa puisi.

Tempo

Angka 4 : tempo pembacaan puisi sesuai dengan isi dan jiwa puisi.

Angka 3 : tempo pembacaan puisi cukup sesuai dengan isi dan jiwa puisi.

Angka 2 : tempo pembacaan puisi kurang sesuai dengan isi dan jiwa puisi.

Angka 1 : tempo pembacaan puisi tidak sesuai dengan isi dan jiwa puisi.

Power suara

Angka 4 : *power* suara kuat dan jelas.

Angka 3 : *power* suara cukup kuat dan cukup jelas.

Angka 2 : *power* suara kurang kuat dan kurang jelas.

Angka 1 : *power* suara tidak kuat dan tidak jelas.

Mimik

Angka 4 : mimik (ekspresi wajah) sangat mendukung isi puisi.

Angka 3 : mimik (ekspresi wajah) cukup mendukung isi puisi.

Angka 2 : mimik (ekspresi wajah) kurang mendukung isi puisi.

Angka 1 : mimik (ekspresi wajah) tidak mendukung isi puisi.

Gesture

Angka 4 : *gesture* (gerak tangan) sangat mendukung isi puisi.

Angka 3 : *gesture* (gerak tangan) cukup mendukung isi puisi.

Angka 2 : *gesture* (gerak tangan) kurang mendukung isi puisi.

Angka 1 : *gesture* (gerak tangan) tidak mendukung isi puisi.

Pantomimik

Angka 4 : pantomimik (bahasa/ekspresi tubuh) sangat mendukung isi puisi.

Angka 3 : pantomimik (bahasa/ekspresi tubuh) cukup mendukung isi puisi.

Angka 2 : pantomimik (bahasa/ekspresi tubuh) kurang mendukung isi puisi.

Angka 1 : pantomimik (bahasa/ekspresi tubuh) tidak mendukung isi puisi.

Sebagai patokan penilaian dalam membaca puisi, berikut ini akan dibahas dan dideskripsikan kriteria penilaian membaca puisi sebagai batas penilaian yang diharapkan.

Puisi 1

Judul Puisi : Lagu Hujan

Karya : Acep Zamzam Noor

Penilaian dilihat dari aspek berikut ini.

1) Pemahaman

Puisi ini berisi seseorang yang sedang merindukan kekasihnya saat hujan turun. Tema puisi ini adalah kerinduan pada sang kekasih. Jika pembaca puisi sudah memahami isi puisi *Lagu Hujan* karya Acep Zamzam Noor ini, diharapkan ia mampu menyampaikan isi, pesan, amanat, atau hikmah/rasa puisi tersebut kepada penyimak.

2) Penghayatan

Seperti yang telah di jelaskan di atas, puisi ini berisi tentang kerinduan seseorang pada kekasihnya. Pembaca diharapkan menghayati jiwa puisi, yakni melisankan perasaan kerinduannya melalui syair-syair puisi yang dibacanya.

3) Artikulasi

Artikulasi yang diharapkan adalah pelafalan yang jelas ketika membacakan setiap kata yang terdapat dalam puisi. Apabila pelafalan jelas, isi puisi akan mudah dipahami penyimak.

4) Intonasi

Intonasi yang diharapkan adalah intonasi yang sesuai dengan irama dan jiwa puisi. Irama yang disampaikan dalam puisi ini adalah irama kerinduan yang diindikasikan melalui suara lembut, romantis, dan pemujaan terhadap seseorang yang dicintainya bercampur dalam pergulatan batinnya. Jiwa puisi ini adalah perasaan seseorang yang sedang jatuh cinta dan merasakan rindu terhadap orang yang dicintainya.

5) Karakter Suara

Karakter suara yang diharapkan adalah karakter suara yang lembut seolah sedang merayu sebagai simbolisasi seseorang yang sedang merindu. Karakter suara yang “lembut” tidak diartikan sepenuhnya bahwa penyampaian vokal betul-betul vokal yang lembut, tetapi juga mengolah karakteristik lembut itu seperti suara-suara lemah, suara bisikan, dan suara rayuan yang romantis.

6) Tempo

Tempo yang diharapkan dalam membaca puisi *Lagu Hujan* karya Acep Zamzam Noor adalah tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat disesuaikan dengan isi puisi.

7) Kekuatan/*Power* Suara

Aspek kekuatan suara berperan sebagai bentuk penyampaian gagasan yang ekspresif. Oleh karena itu, diharapkan aspek ini mengarah pada tekanan nada “lembut dan romantis” sebagai simbolisasi terhadap perasaan kerinduan seseorang yang sedang mengagumi kekasih yang dicintainya. *Power* suara “lembut dan romantis” ini bukan berarti tidak terdengar oleh penyimak.

8) Mimik

Aspek mimik harus mengisyaratkan orang yang sedang mengagumi dan merindukan orang yang dicintainya. Mimik yang diharapkan adalah memunculkan muka yang penuh kekaguman dan penuh harapan ingin bertemu dengan sang pujaan hati.

9) *Gesture*

Aspek *gesture* harus mengisyaratkan “pemujaan” dan rasa rindu terhadap seseorang. *Gesture* yang diharapkan adalah memunculkan bahasa/ekspresi tangan yang sedang merasakan kerinduannya dalam suasana hujan.

10) Pantomimik

Aspek pantomimik yang diharapkan ketika membaca puisi ini adalah mengisyaratkan rasa kekaguman/pemujaan dan kerinduan kepada seseorang yang dicintainya. Pantomimik harus mewakili ekspresi tubuh yang sedang memuja dan merindukan seseorang.

Puisi 2

Judul Puisi : Doa

Karya : Chairil Anwar

Penilaian dilihat dari aspek berikut ini.

1) Pemahaman

Puisi ini berisi doa seseorang, permohonan ampun kepada Tuhan, dan rasa berserah diri. Tema puisi ini adalah permohonan seseorang kepada Tuhan. Jika pembaca puisi sudah memahami isi puisi *Doa* karya Chairil Anwar ini, diharapkan ia mampu menyampaikan isi, pesan, amanat, atau hikmah puisi tersebut kepada penyimak.

2) Penghayatan

Seperti yang telah di jelaskan di atas, puisi ini berisi tentang doa seseorang, permohonan ampun kepada Tuhan, dan rasa berserah diri. Pembaca diharapkan menghayati jiwa puisi, yakni permohonan seseorang kepada Tuhan dan rasa berserah diri seorang hamba Tuhan.

3) Artikulasi

Artikulasi yang diharapkan adalah pelafalan yang jelas ketika membacakan setiap kata yang terdapat dalam puisi. Apabila pelafalan jelas, isi puisi akan mudah dipahami penyimak.

4) Intonasi

Intonasi yang diharapkan adalah intonasi yang sesuai dengan irama dan jiwa puisi. Irama yang disampaikan dalam puisi ini lebih jelas pada permohonan ampun dan rasa berserah diri seseorang yang diindikasikan melalui erangan-

erangan kesedihan, penyesalan, dan keharuan yang bercampur dalam pergulatan batinnya. Jiwa puisi ini adalah keinginan seseorang untuk memohon ampun, perlindungan, dan rasa berserah diri.

5) Karakter Suara

Karakter suara yang diharapkan adalah karakter suara yang lembut seolah memohon sebagai simbolisasi seseorang yang sedang berdoa. Karakter suara yang “lembut” tidak diartikan sepenuhnya bahwa penyampaian vokal betul-betul vokal yang lembut, tetapi juga mengolah karakteristik lembut itu seperti suara-suara lemah, suara bisikan, dan suara erangan yang penuh penyesalan ketika mencapai klimaks puisi.

6) Tempo

Tempo yang diharapkan dalam membaca puisi *Doa* karya Chairil Anwar ini adalah tidak terlalu cepat. Pembacaan puisi ini diharapkan mengalun seperti orang yang sedang berdoa, memohon, dan berserah diri kepada Tuhan.

7) Kekuatan/*Power* Suara

Aspek kekuatan suara berperan sebagai bentuk penyampaian gagasan yang ekspresif. Oleh karena itu, diharapkan aspek ini mengarah pada tekanan nada “lembut” sebagai simbolisasi terhadap kegiatan seseorang yang sedang berdoa memohon ampun dan berserah diri kepada Tuhan. *Power* suara “lembut” bukan berarti tidak terdengar oleh penyimak. *Power* suara harus memenuhi sampai pembacaan puisinya terdengar oleh penyimak.

8) Mimik

Aspek mimik harus mengisyaratkan permohonan ampun dan berserah diri. Mimik yang diharapkan adalah memunculkan muka yang penuh harap dan penuh penyesalan atas segala dosa-dosa yang telah diperbuat.

9) *Gesture*

Aspek *gesture* harus mengisyaratkan permohonan ampun dan berserah diri. *Gesture* yang diharapkan adalah memunculkan bahasa/ekspresi tangan yang sedang berdoa, memohon ampun, dan berserah diri.

10) Pantomimik

Aspek pantomimik yang diharapkan ketika membaca puisi ini adalah mengisyaratkan penyesalan atas dosa yang pernah diperbuat, permohonan ampun kepada Tuhan, dan berserah diri. Pantomimik harus mewakili ekspresi tubuh yang sedang berdoa.

Puisi 3

Judul Puisi : Pak Guru Acil

Karya : Saini K.M

Penilaian dilihat dari aspek berikut ini.

1) Pemahaman

Puisi ini berisi/bercerita tentang seorang guru yang sedang berjuang memberikan pendidikan (mendidik) kepada anak muridnya. Ia rela berkorban untuk pendidikan. Tema puisi ini adalah pengorbanan dan jasa seorang guru untuk mendidik. Jika pembaca puisi sudah memahami isi puisi *Pak Guru Acil*

karya Saini K. M. ini, diharapkan ia mampu menyampaikan isi, pesan, amanat, atau hikmah puisi tersebut kepada penyimak.

2) Penghayatan

Seperti yang telah di jelaskan di atas, puisi ini berisi pengorbanan dan jasa seorang guru untuk memberikan pendidikan kepada anak didiknya. Pembaca diharapkan menghayati jiwa puisi, yakni melisankan perasaan semangat, pengorbanan, dan kebesaran jasa seorang guru.

3) Artikulasi

Artikulasi yang diharapkan adalah pelafalan yang jelas ketika membacakan setiap kata yang terdapat dalam puisi. Apabila pelafalan jelas, isi puisi akan mudah dipahami penyimak.

4) Intonasi

Intonasi yang diharapkan adalah intonasi yang sesuai dengan irama dan jiwa puisi. Irama yang disampaikan dalam puisi ini adalah irama yang bersemangat dan rela berkorban yang diindikasikan melalui suara yang lantang, tegas, dan haru yang tercampur dalam pergulatan batinnya. Jiwa puisi ini adalah perasaan seorang guru yang ingin memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak didiknya.

5) Karakter Suara

Karakter suara yang diharapkan adalah karakter suara yang bersemangat dan tegas sebagai simbolisasi seorang guru yang sedang memberikan pelajaran kepada anak didiknya di kelas. Karakter suara yang “bersemangat” dan “tegas” tidak berarti bahwa penyampaian vokal betul-betul vokal yang keras,

tetapi juga mengolah karakteristik semangat dan tegas itu seperti suara seorang guru yang sedang memberikan pelajaran/pendidikan dengan harapan untuk kemajuan masa depan anak didiknya.

6) Tempo

Tempo yang diharapkan dalam membaca puisi *Pak Guru Acil* karya Saini K. M. adalah tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat disesuaikan dengan isi puisi.

7) Kekuatan/*Power* Suara

Aspek kekuatan suara berperan sebagai bentuk penyampaian gagasan yang ekspresif. Oleh karena itu, diharapkan aspek ini mengarah pada tekanan nada yang bersemangat, tegas, namun tersimpan kelembutan sebagai wujud kasih sayang seorang guru kepada anak didiknya.

8) Mimik

Aspek mimik harus mengisyaratkan orang yang bersemangat, rela berkorban, dan mampu menahan rasa letih ketika sedang mengarahkan seseorang/anak didiknya di kelas. Mimik yang diharapkan adalah memunculkan muka yang penuh semangat dan penuh pengharapan agar masa depan anak didiknya bisa lebih baik.

9) *Gesture*

Aspek *gesture* harus mengisyaratkan “perjuangan/pengorbanan” seorang guru. *Gesture* yang diharapkan adalah memunculkan bahasa/ekspresi tangan yang sedang memberikan pelajaran di kelas kepada anak didiknya.

10) Pantomimik

Aspek pantomimik yang diharapkan ketika membaca puisi ini adalah mengisyaratkan rasa semangat dan rela berkorban seorang guru untuk memberikan pelajaran kepada anak didiknya.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Tahap pengolahan hasil penelitian, yang terdiri atas sembilan langkah.

- (1) Memeriksa dan mengidentifikasi data.
- (2) Memberikan skor penilaian terhadap kemampuan membaca puisi siswa dengan aspek-aspek penilaian sebagai berikut.

d. Penjiwaan: - pemahaman

- penghayatan

e. Vokal: - artikulasi

- intonasi

- karakter suara

- tempo

- *power* suara

f. gerak: - mimik

- *gesture*

- pantomimik

Setiap aspek memiliki skor maksimal (bobot) 4, maka jumlah skor total untuk semua aspek tersebut adalah 40.

- (3) Mengubah skor mentah menjadi nilai dengan standar 100.

$$\text{Rumus: } N = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{bobot}} \times 100$$

Berikut ini penulis sajikan distribusi nilai, yang mengacu pada format penilaian raport SMP.

90 ≤ 100 = istimewa

80 – 89 = sangat baik

70 – 79 = baik

60 – 69 = lebih dari cukup

50 – 59 = cukup

40 – 49 = kurang

- (4) Merekapitulasi hasil nilai tes awal dan tes akhir.

- (5) Mencari mean nilai tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}, \text{ dengan } i = 1, 2, 3, \dots, n \quad (\text{Sudjana, 1992:67})$$

- (6) Mencari standar deviasi atau simpangan baku dengan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1} \quad (\text{Sudjana, 1992:93})$$

- (7) Melakukan pengujian persyaratan analisis data dengan rumus (*Chi*

Kuadrat):

$$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Sudjana, 1992:273})$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi observasi

E_i = Frekuensi harapan

- (8) Melakukan Pengujian hipotesis analisis data dengan uji *Mann Whitney*, yakni:

$$z_{hitung} = \frac{U - \frac{1}{2}n_1n_2}{\sqrt{\frac{n_1n_2(n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

$$U_1 = n_1n_2 + \frac{1}{2}n_1(n_1 + 1) - R_1$$

$$U_2 = n_1n_2 + \frac{1}{2}n_2(n_2 + 1) - R_2$$

$$z_{tabel} = z_{\frac{1}{2}(1-\alpha)}$$

Keterangan:

U = Nilai minimum $\{U_1, U_2\}$

R_1 = Jumlah peringkat data tes awal

R_2 = Jumlah peringkat data tes akhir

n_1 = Jumlah sampel pada data tes awal

n_2 = Jumlah sampel pada data tes akhir

α = Taraf signifikansi

- (9) Membahas hasil penelitian.